

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan layanan bimbingan kelompok menggunakan media sosial media WhatsApp dengan teknik *modeling* untuk *self efficacy* siswa kelas XI di SMKN 01 Cipongkor. Menurut Krisyantono (Akhmad, 2015) deskriptif kualitatif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Sedangkan menurut Hadari (Nawawi, 2007) metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu prosedur untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukis suatu keadaan subjek atau objek dalam penelitian seperti ( seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain).

Selanjutnya Moleong (Akhmad, 2015) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Adapun menurut

(Sugiyono, 2013) berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah

sebagai instrumen kunci. Sedangkan Kim, Sefcik & Bradway (Yuliani, 2018) Menyatakan bahwa Deskriptif kualitatif (QD) difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut. Sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatans lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung.

## **B. Subjek dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah XI di SMKN 01 Cipongkor. Tepatnya Jl. Raya pasar lama Desa Sukamulya Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat Kode Pos 40564.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 36 siswa, teknik yang digunakan dalam pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. teknik purposive sampling yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

Menurut Sugiyono (Andrianti, 2015) yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Rompas (2013) sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria tertentu. Subjek dipilih berdasarkan pertimbangan siswa diantaranya yaitu :

1. Memiliki indikasi *self efficacy* rendah
2. Peserta didik kelas XI
3. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat

4. Peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mempercayai kemampuan dirinya

Dari hasil pertimbangan peneliti berdasarkan kriteria diatas, diperoleh sebanyak 6 siswa yang termasuk dalam kategori tersebut. Sehingga 6 siswa tersebut yang dijadikan subjek didalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS berjumlah 108, adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Amirul (2007) *purposive sampling*, yaitu hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel. Kriteria-kriteria dalam menentukan sampel adalah:

1. Siswa yang fokus dan tidak fokus dalam mengerjakan tugas.
2. Siswa yang berhati-hati dan tidak berhati-hati dalam mengerjakan tugas ataupun ujian.
3. Siswa yang bisa mengatur atau menjaga dan tidak mengatur atau menjaga pola hidup sehat selama pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut didapatkan sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa.

### **C. Instrumen Penelitian**

Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.

Menurut Sugiyono (2013) yang berpendapat bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa observasi/pengamatan, wawancara/interview yang mendalam dengan subjek, dan pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang relevan dengan penelitian.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian melalui metode observasi seorang peneliti dapat mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Menurut Arikunto (Gunawan, 2013) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa melalui observasi, maka penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Dalam segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis observasi yaitu observasi berperan serta dan observasi Nonpartisipan.

Observasi berperan adalah dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati ataupun yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Sementara observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya mengamati. Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi partisipan.

Metode digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali data dari dekat yang bersifat nyata, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat langsung data lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang ada dilokasi penelitian, untuk mengetahui kondisi siswa terkait *self efficacy* siswa kelas XI di SMKN 01

Cipongkor. Lembar observasi *self efficacy* siswa yaitu lembar yang berisikan pedoman dalam melaksanakan pengamatan aktivitas siswa pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media sosial media WhatsApp dengan teknik modeling dilakukan.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Guru BK dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Zoom Dengan Teknik Modeling**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>No Item</b>
Dimensi Level	Attentional	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Retention	7, 8, 9, 10, 11, 12
Dimensi Generality	Poduction	13, 14, 15, 16, 17
Dimensi Strenght	Motivasional	18, 19, 20, 21, 22, 23

**Tabel 3.2**

**Pedoman Observasi Siswa dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media Zoom Dengan Teknik Modeling**

<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>No Item</b>
Dimensi Level	Attentional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Retention	8, 9, 10, 11, 12, 13
Dimensi Generality	Poduction	14, 15, 16, 17, 18, 19
Dimensi Strenght	Motivasional	20, 21, 22, 23, 24, 25

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pertemuan dua orang atau lebih dengan maksud agar dapat bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiyono (2013) wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Sedangkan menurut Ulfatin (Alhamaid & Anuifa, 2019) data yang dihasilkan dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas, sehingga mampu membentuk informasi dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif. Pendapat lain dari Moleong (Hidayati & Septiani, 2016) percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data serta menggali informasi tentang gambaran umum siswa mengenai *self efficacy* siswa kelas XI SMKN 01 Cipongkor.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Wawancara *Self efficacy* untuk Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
<i>Level</i>	1, 2, 3, 4
<i>Generality</i>	5, 6, 7, 8
<i>Strenght</i>	9, 10, 11, 12

**Table 3.4**

**Pedoman Wawancara *Self efficacy* untuk Guru BK**

<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
<i>Level</i>	1, 2, 3, 4
<i>Generality</i>	5, 6, 7, 8
<i>Strenght</i>	9, 10, 11, 12

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan catatan-catatan. Menurut Sugiyono (Hidayati & Septiyani, 2016) Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dimana dalam dokumentasi ini merupakan teknik untuk data yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi dipergunakan agar mendapatkan dan mengumpulkan data-data tentang profil di SMKN 01 Cipongkor . serta agar mengetahui data-data lain yang terkait dengan masalah penelitian.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007) menjelaskan bahwa tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu, pra-lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan evaluasi.

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan lapangan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Di sini peneliti menindak lanjuti serta memperdalam pokok permasalahan yang diteliti dengan cara mengumpulkan data-data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti sudah mempunyai bekal data untuk memasuki lapangan, sehingga mudah untuk memperoleh data serta menjalin hubungan dengan konseling, dan wawancara serta observasi selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan menggunakan media sosial mesia WhatsApp dengan teknik modeling.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

### *1. Member Check*

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian yang berbentuk kata – kata, gambar dan sebagainya.

### 4. Evaluasi

Dalam Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan peristiwa yang terjadi serta menggambarkan fenomena-fenomena yang ada sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi dilapangan.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan sejak awal dan selama proses penelitian berjalan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, keterangan, informasi bersifat kata-kata bukan angka-angka.. Adapun proses-proses analisis kualitatif menurut Hidayati & Septiani (2016) sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemusatan, penyederhanaan, data-data yang kasar yang muncul pada saat tindakan dilaksanakan dari awal sampai akhir dan

dilakukan selama tindakan berlangsung. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang dianggap penting dan membuang hal-hal yang kurang penting.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dilakukan setelah penyajian data dilakukan, pada penarikan kesimpulan dibutuhkan bukti-bukti yang mendukung. Dengan adanya bukti-bukti yang mendukung pengumpulan data yang bersifat sementara dapat berubah. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan derajat kepercayaan.

## 4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan akumulasi dari semua teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang ditentukan teknik pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian yaitu menggunakan triangulasi, menurut Sugiyono (Hidayati & Septiani, 2016) triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan menurut Moleong (Pritandhari, 2016) menegaskan bahwa, “triangulasi data adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Pendapat lain menurut Stainback (Hidayati & Septiani, 2016) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi yang digunakan didalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, sebagaimana menurut (Hidayati & Septiani (2016) triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kevalidan data dengan membandingkan dari berbagai sumber yang diperoleh. Sedangkan Pritandhar (2016) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.